

## **Strategi Komunikasi Dakwah Lazismu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar**

**Muhammad Suhufi<sup>1\*</sup>, Abbas Baco Miro<sup>2</sup>, Muhammad Syahrudin<sup>3</sup> Muhammad Yasin<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>123</sup>, Indonesia.

muhammadsuhuf0@gmail.com<sup>1</sup>, abbas.bacomiro@unismuh.ac.id<sup>2</sup>, ajsiyahar.fa@gmail.com<sup>3</sup>,

muhammad.yasin@unismuh.ac.id<sup>4</sup>

### **Informasi Artikel**

E-ISSN : 3026-6874,  
Vol: 2 No: 3 Maret 2024  
Halaman : 12-20

### **Abstract**

*Lazismu Da'wah Communication Strategy in Increasing Public Awareness of Paying Zakat in Ujung Pandang District, Makassar City. Supervised by Abbas Baco Miro and Syahrudin. This research aims to find out how the communication strategy for da'wah communications is implemented by the Lazismu Management in increasing public awareness of special zakat in Ujung Pandang District, Makassar City. Then to find out what supporting and inhibiting factors are in each program that has been designed. This research is qualitative research, namely research that leads to more descriptive and objective data analysis. In this research, researchers used observation, interviews and documentation methods. This research was located at the Lazismu Office, Ujung Pandang sub-district, Makassar City, where the research process was carried out for approximately 2 months, from September to November. The results of this research show that: 1). The da'wah strategy implemented by Lazismu is to increase public awareness to pay zakat, provide understanding to the public about the virtues and obligations of paying zakat, encourage participation from Muhammadiyah citizens to socialize LAZISMU in the Ujung Pandang sub-district, Makassar City, establish cooperation with the regional government to facilitate government officials to issued infaq, zakat and alms to LAZISMU. 2). The supporting factors for LAZISMU in socializing zakat are: 1. Muhammadiyah residents distribute their zakat to LAZISMU. 2. Have executives who are loyal to LAZISMU. 3. Have Muhammadiyah youth who are ready to be invited to collaborate. 4. Government support. 5. Effective lazis structure. 6. Support from Muhammadiyah charities in Makassar, such as: universities, schools, Muhammadiyah mosques which have the potential to distribute zakat to LAZISMU. 3). The inhibiting factors for LAZISMU in socializing zakat; 1. The lack of training that LAZISMU provides to volunteers who are empowered in managing zakat. 2. Lack of promotion and outreach carried out by LAZISMU to Muhammadiyah members who have the potential to distribute their zakat and infaq. 3. The rise of zakat institutions similar to LAZISMU which have a more loyal community and community base. 4. Lack of public knowledge and understanding about the importance/priority of Infaq, Zakat and Shadakah. 5. Lack of coordination and communication between administrators in carrying out work programs determined by LAZISMU leadership.*

### **Keywords:**

Da'wah  
Strategy  
Communication  
Zakat.

### **Abstrak**

Strategi Komunikasi Dakwah Lazismu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Muhammad Syahrudin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Pengurus Lazismu dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat berzakat khusus Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar . Kemudian untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam setiap program - program telah di rancang . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengarah pada analisis data yang lebih deskriptif dan objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Kantor Lazismu, kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar yang

dilakukan proses penelitian selama kurang lebih 2 bulan, dari bulan September hingga November. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Strategi dakwah yang dilaksanakan oleh lazismu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menubaiakan zakat, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keutamaan dan kewajiban mengeluarkan zakat, mendorong partisipasi warga Muhammadiyah untuk mengsosialisasikan LAZISMU di kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, menjalin kerja sama Bersama pemerintah daerah untuk memfasilitasi aparat pemerintah untuk mengeluarkan infak,zakat, dan sedekahnya kepada LAZISMU. 2). Adapun faktor pendukung LAZISMU dalam mensosialisasikan zakat adalah : 1. Warga Muhammadiyah menyalurkan zakatnya di LAZISMU. 2. Memiliki eksekutif yang loyalitas terhadap LAZISMU. 3. Memiliki pemuda-pemuda Muhammadiyah yang siap diajak untuk kerjasama. 4. Dukungan pemerintah. 5. Struktur lazismu yang efektif. 6. Dukungan dari amal-amal Muhammadiyah yang ada di makassar, seperti : perguruan tinggi, sekolah-sekolah, masjid Muhammadiyah yang berpotensi menyalurkan zakat di LAZISMU. 3). Faktor penghambat LAZISMU dalam mensosialisasikan zakat ; 1. Minimnya pelatihan-pelatihan yang LAZISMU berikan kepada relawan yang diberdayakan dalam pengelolaan zakat. 2. Kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan kepada LAZISMU kepada warga-warga Muhammadiyah yang berpotensi menyalurkan zakat dan infaknnya. 3. Maraknya lembaga-lembaga zakat yang sejenis dengan LAZISMU yang memiliki basis komunitas dan basis masyarakat yang lebih loyal. 4. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya/keutamaan Infak,Zakat, dan Shadakah. 5. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pengurus dalam menjalankan program kerja yang ditetapkan oleh pimpinan LAZISMU.

**Kata Kunci:** Dakwah, Strategi, Komunikasi, Zakat.

## **PENDAHULUAN**

Zakat merupakan hal wajib yang Allah perintahkan kepada setiap Muslim bagi mereka yang memiliki harta dan telah mencapai hisab(takaran wajib mengeluarkan zakat) dengan syarat-syarat tertentu dan zakat juga merupakan salah satu Rukun Islam yang ketiga, zakat menjadi salah satu ibadah yang paling penting, seringkali kali kita menemukan dalam Al-Qur'an Al menerangkan zakat beriringan dengan perintah shalat. Pada delapan puluh dua tempat Allah menyebutkan zakat beriringan urusan shalat, hal ini menunjukkan bahwa zakat dan shalat adalah sebuah kewajiban yang sangat urgent untuk didiringkan setiap hamba-hamba yang beriman.

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang allah wajibkan kepada setiap hambah-Nya yang beriman, oleh sebab itu seorang muslim yang telah mencapai syarat-syarat menunaikan kewajiban tersebut hukumnya haram jika meninggalkan. Zakat adalah kewajiban menunaikannya sama halnya dengan shalat, haji, dan puasa yang telah diatur oleh syariat islam secara merinci.

Mengeluarkan zakat hukumnya fardhu ain (wajib) bagi setiap umat islam yang telah memenuhi syarat-syarat ketentuan menurut hukum islam, ibadah yang satu ini memiliki kaitan erat dengan masalah-masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial dan hal-hal lainnya yang tidak pernah terlintas dipikiran tentang kondisi masyarakat sekitar seperti orang-orang yang sebenarnya berhak mendapatkan sebagian dari harta kita seperti : Ibnu sabil, fakir, miskin, dan orang yang terlilit utang(gharim). Manfaat keberadaan zakat ini sangatlah besar jika dikelola dengan baik dan akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian masyarakat yang menjadi sasaran. Namun sangat disayangkan sampai saat ini banyak diantara kaum muslimin telah mencapai nisab harta yang dimiliki namun masih enggan mengeluarkan zakatnya dan juga diantara kaum muslimin belum begitu paham tentang ganjaran bagi mereka yang mengeluarkan zakatnya yang sama halnya dengan rukun-rukun islam lainnya yang tanpanya keimanan seseorang tidak akan sempurna sama halnya dengan bangunan tanpa tiang bangunan tersebut tidak akan berdiri dengan sempurna dan kokoh. Maka perlunya kita berdakwah untuk mensosialisasikan pentingnya zakat itu sendiri, agar menyadarkan kepada masyarakat bahwa salah satu ibadah wajib yang harus dilakukan atau dikerjakan

sebagai umat Islam tentu dengan ketentuan yang Allah berikan untuk hambaNya. Maka Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah: 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.

Membayar zakat hukumnya adalah wajib. Jika seseorang meninggalkan kewajibannya maka tidaklah sempurna keimanannya kepada Allah dan hal ini mendapatkan ancaman yang pedih dari Allah bagi orang-orang yang enggan mengeluarkan zakatnya, tentu dengan apa yang di miliki seperti emas dan perak dan lain-lain. Sebagaimana berfirman Allah dalam Qs. At-taubah : 34-35 :

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَوْمَ يُخْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَدُونَكُمْ مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Terjemahnya :

Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih." (34) "(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahannam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

Rasulullah shallahu 'alai wasallam Bersabda :

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَىٰ خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya:

Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan. (HR. Bukhari dan Muslim)

Pemberdayaan ekonomi umat Islam melalui pelaksanaan ibadah zakat masih sangat minim yang berakar dari kesadaran masyarakat itu sendiri dalam menunaikan zakat. Disisi lain kapasitas ilmu yang kurang memadai tentang ibadah yang satu ini, berbeda dengan shalat,puasa dan haji yang kebanyakan kaum muslimin tidak lagi awam dengan ibadah-ibadah tersebut. Zakat yang seharusnya menjadi harapan kita untuk memperbaiki keekonomian masyarakat sampai saat ini belum disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat. Sehingga kemiskinan yang ada dikalangan umat islam belum teratasi dengan baik atau maksimal dan menjadi kekhawatiran bagi kita yang paham tentang hukum ini, sebagaimana yang kita ketahui kemiskinan atau kemelaratan awal potensi kemurtadan dalam islam.

Mengingat masyarakat di Kecamatan Ujung pandang Kota Makassar merupakan mayoritas pemeluk agama islam tentunya kegiatan zakat harus mampu disosialisasikan dengan baik dan maksimal. Akan tetapi kuantitas zakat yang diterima oleh LAZISMU kecamatan Ujung pandang Kota Makassar terkadang mengalami peningkatan maupun penurunan dalam jumlah penyalur Zakat setiap tahunnya. Problem seperti ini tentu memberi pengaruh kepada kegiatan program penyaluran atau pendistribusian zakat kepada masyarakat. Seharusnya kegiatan sosialisasi tentang zakat dan peningkatan jumlah wajib zakat harus terus dilaksanakan untuk hasil yang semakin maksimal.

Dari muqoddimah di atas penulis melihat bahwa LAZISMU Kecamatan Ujung pandang Kota Makassar memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah wajib zakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Maka peneliti dalam hal ini tertantang untuk mengkaji lebih mendalam dalam bentuk skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah LAZISMU dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar".

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif mrelakukan penelitian yang berjudul " Strategi Komunikasi Dakwah Lazismu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar ". Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat

merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut : Bagaimana strategi dakwah LAZISMU dalam meningkatkan kesadaran untuk berzakat di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, dan Bagaimana tingkat antusiasisme untuk berzakat di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Serta Apa faktor penghambat dan pendukung LAZISMU dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

Adapun tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah LAZISMU di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar dalam *mengsosialisasikan* zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dakwah LAZISMU Kota Makassar Untuk mengetahui peningkatan dalam menerapkan strategi komunikasi dakwah LAZISMU Kota Makassar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada sesuatu objek yang alamiah. Objek dalam penelitian yaitu objek alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak di manipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini di sebut deskriptif yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah bagaimana adanya.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang . Adapun tujuan dari penelitian diskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi ,gambaran atau tulisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Dakwah Lazismu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat**

Pada poin ini peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian atau wawancara ke beberapa narasumber tentang beberapa strategi komunikasi dakwah LAZISMU dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menunaikan zakat dan hasil pengamatan (observasi) serta pengambilan data dokumentasi.

Dalam rangka merumuskan strategi yang dilakukan oleh pengurus LAZISMU Kota Makassar memanfaatkan sebuah forum atau kegiatan yang diluar dari kegiatan LAZISMU (Kegiatan Kemuhammadiyah) untuk menjalankan strategi yang ada dengan cara mensosialisasikan LAZISMU Makassar dengan program-program kerjanya kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh pengurus LAZISMU Kota Makassar sebagai berikut :

#### **a) Dakwah Bi Al-lisan**

Dakwah Bi Al-Lisan yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan yang laksanakan dengan berbagai metode seperti : ceramah-ceramah, khutbah, diskusi nasihat dan lain sebagainya. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah baik ceramah di majelis taklim, khutbah jumat maupun mengisi pengajian.

Bentuk Strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh LAZISMU Kota Makassar dengan metode Dakwah Bi Al-Lisan yaitu:

1) Mengenalkan dan mensosialisasikan dimulai kepada warga Muhammadiyah kemudian kepada masyarakat secara umum. Pihak LAZISMU Makassar mensosialisasikan kepada warga Muhammadiyah bilkhususnya kepada warg Muhammadiyah yang berada di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber :

“LAZISMU mengenalkan diri terlebih dahulu kepada orang-orang yang berada di dalam Muhammadiyah, sembari mensosialisasikan kepada masyarakat umum melalui forum-forum tertentu yang dibentuk oleh masyarakat Muhammadiyah itu sendiri, seperti tabligh akbar, kajian bulanan dan

lian-lain tentang apa-apa saja program-program kerja LAZISMU Makassar sehingga itu yang akan menjadi daya Tarik masyarakat.”

Dari beberapa bentuk sosialisasi ada program kerja dengan nama program One Day One Mustahik, peduli guru honorer, Ramadhan ceria dalam program kerja ini diselingi sosialisasi tentang pentingnya berzakat kepada masyarakat dengan upaya meningkatkan kesadaran mereka untuk berzakat.

b. Dakwah Bi Al-Qalam

Dakwah Bi Al-Qalam yaitu dakwah yang diberikan melalui tulisan-tulisan/pamphlet, majalah yang bersifat dakwah dan juga jangkauan yang dapat dicapai jauh lebih luas dari pada menyampaikan melalui lisan di atas mimbar-mimbar/podium, demikian juga metode ini tidak membutuhkan waktu yang khusus untuk melaksanakannya kapan dan dimana saja mad'u atau objek dapat menikmati sajian metode dakwah al-qalam ini.

Strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh LAZISMU Makassar dengan metode Dakwah Bi Al-Qalam yaitu :

1) Mengaktifkan media-media, pembuatan buku tuntunan zakat yang membahas macam-macam zakat secara detail(secara global) sebagai upaya mensosialisasikan LAZISMU Kota Makassar kepada masyarakat luas.

Sebagai mana yang dikatakan narasumber :

“ kami membuat buku kecil yang membahas penuh tentang zakat secara global/secara mendetail karena masih banyak diantara kaum muslimin yang belum mengetahui secara rinci tentang zakat. Alhamdulillah setelah kami sosialisasikan khususnya kepada para muzakki lebih paham tentang pentingnya mengeluarkan zakat. Juga menggunakan media-media yang ada seperti whatsapp,twitter,fb,Instagram untuk bersosialisasi.”

c. Dakwah Bi Al-Hal

Dakwah Bi Al-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan melalui perbuatan. Dakwah bi al-hal adalah bentuk ajakan kepada islam dalam bentuk amal, kegiatan yang sifatnya seperti kerja bakti mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomi, kesehatan dan lain-lain.

Tindakan dakwah bi al-hal suatu metode yang menggambarkan turun kepada masyarakat untuk memberikan contoh perbuatan yang baik sehingga tindakan nyata bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber :

“setiap ada bencana yang terjadi seperti : kebakaran,banjir,tanah longsor, pengurus lazismu senantiasa melibatkan diri dalam kegiatan seperti ini”

Beberapa strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh LAZISMU Makassar dengan metode dakwah bi al-hal :

1). Memperbaiki Layanan

Layanan ini bagian penting dalam pengelolaan zakat maupun sistem yang dilakukan untuk mensosialisasikan atau melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil observasi bahwa bagaimana kepengurusan sebelumnya mengalami stagnan/ jumlah muzakki pertahunnya tidak mengalami peningkatan. Dikarenakan layanan ini membutuhkan humanis yang baik dalam memajemen zakat khususnya untuk meningkatkan jumlah muzakki dalam penyaluran zakat ke LAZISMU Makassar.

“ Dalam jangka waktu enam tahun ini kami berusaha memperbaiki layanan kepada masyarakat khususnya kepada calon Muzakki, Menyiapkan diri kapan dan dimana pun untuk memberikan penjelasan kepada calon muzakki tentang Lazismu Makassar dan program-programnya. Bahkan terkadang ada muzakki yang meminta untuk dijemput zakatnya pada malam hari, selama saya belum tidur saya akan berusaha menjemput zakat tersebut”.

2). Penyaluran bantuan kepada korban bencana

Melalui kegiatan ini LAZISMU Makassar memperluas dakwahnya kepada masyarakat yang terkena bencana misalnya korban kebakaran.

Dengan adanya kegiatan ini menjadi juga sosialisasi efektif kepada masyarakat Muhammadiyah, simpatisan dan secara umum, para donator pun merasa puas dengan adanya program-program seperti ini.

## 2. Tingkat Antusiasisme Masyarakat Untuk berzakat Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

Lembaga LAZISMU yang bergerak pada bidang Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah dalam mendakwahkan tentang kewajiban seorang hamba yaitu bagaimana seorang muslim dapat memiliki rasa empati, peduli kepada sesama sehingga dapat memberikan manfaat.

LAZISMU hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai wadah pengumpulan dan penyaluran Zakat, infak dan shodaqoh. Dengan itu pengurus LAZISMU Kota Makassar memiliki strategi dakwah kepada masyarakat agar dapat menggerakkan hati-hati mereka dalam menunaikan Zakat. Dan juga setiap strategi yang telah dibuat tidak selamanya memberikan hasil yang diharapkan, kadang dengan strategi tersebut membuat masyarakat betul-betul sadar tentang zakat dan juga tidak sedikit dari sasaran dakwah merasa acuh tak acuh.

Di Kota Makassar itu sendiri antusiasisme masyarakat untuk menyalurkan zakat di LAZISMU terus mengalami peningkatan tiap tahunnya (sesuai dengan data yang diperlihatkan narasumber pada saat itu). Namun disini lain masih mejadi tugas besar Pengurus LAZISMU Makassar untuk Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar dalam mensosialisasikan LAZISMU dengan berbagai program-programnya sehingga dengan itu masyarakat Kecamatan Ujung Pandang memiliki daya Tarik untuk meyalurkan zakatnya di LAZISMU.

Sebagaiman yang dikatakan oleh narasumber :

“Dulu LAZISMU memiliki muzakki di Kecamatan Ujung pandang itu sendiri, namun seiring berjalannya waktu muzakkit tersebut ber- imigrasi keluar kota.”

Hal ini menjadi catatan untuk pengurus LAZISMU Kota Makassar agar dapat memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat Ujung Pandang.

LAZISMU Makassar memiliki program-program yang luar biasa, kebermanfaatannya terhadap ummat mulai terlihat dan yang harus dijadikan kekuatan untuk terus melakukan evaluasi strategi dakwah kepada masyarakat.

Dalam hal ini strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Makassar memberikan semangat kepada masyarakat Kota Makassar dalam menunaikan Zakatnya dalam 3 tahun belakangan ini, dalam arti lain LAZISMU Makassar dalam menjalankan Strategi dakwahnya dikatakan Berhasil secara umum. Namun perlu terus melakukan evaluasi-evaluasi untuk meningkatkan semangat dakwah pengurus sehingga nantinya dapat melakukan perubahan-perubahan (terobosan-terobosan) dari tahun-ketahun yang lebih baik.

## 3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Lazismu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat

Dalam menjalankan program-program kerja yang dilandasi dengan strategi-strategi dakwah pasti menemukan hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat program-program kerja tersebut.

Adapun hambatan dan pendukung yang dialami oleh LAZISMU Makassar, yaitu :

### a). Faktor Penghambat

Setiap program-program kerja yang dijalankan oleh lembaga pastinya memiliki hambatan, begitupun dengan pengurus Lazismu Makassar dalam menjalankan program-program kerjanya. Adapaun hambatan yang dialamai sebagai berikut :

1). Minimnya pelatihan-pelatihan yang LAZISMU berikan kepada relawa-relawan pengelola Zakat, sehingga waktu sisa waktu yang seharusnya digunakan untuk turun ke lapangan harus digunakan untuk belajar dulu sebagai bekal dilapangan.

Sebagaimana yang dikatakan Narasumber :

“Kapasitas ilmu yang dimiliki oleh pengelola/pengurus lazismu masih terbilang minim, sehingga hal itu yang membuat saya tertantang untuk senantiasa mengajak teman mengupgrade pengetahuan khususnya tentang zakat.”

2). Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya/keutaman Zakat, sehingga ini menjadi tantangan yang cukup berat untuk pengurus LAZISMU dalam mengupayakan agar masyarakat tersebut bisa paham wajibnya mengeluarkan zakat.

Sebagaimana yang dikatakan Narasumber :

“Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, Infak dan shodaqoh secara rinci, yang masyarakat kenal hanya Zakat fitrah saja. Sehingga saya beserta pengurus memiliki ide untuk membuat buku kecil yang didalamnya membahasa tentang ketiga hal tersebut (Zakat, Infak dan Shadaqoh ) yang wajib untuk dikeluarkan oleh setiap muslim jika telah mencapai Nisab yang telah ditentukan”

3). Maraknya lembaga-lembaga zakat yang sejenis dengan LAZISMU yang memiliki basis komunitas dan basis masyarakat yang lebih loyal.

Sebagaimana yang dikatakan Narasumber :

“Lembaga Zakat yang ada di Makassar bukan hanya LAZISMU saja sehingga ini menjadi tantangan Pengurus LAZISMU untuk tetap konsisten dalam mensosialisasikan LAZISMU kepada masyarakat luas, hal ini bisa dikatakan sebagai perlombaan untuk meraih kebaikan lebih banyak.”

4). Kurangnya sosialisasi dan promosi LAZISMU kepada warga Muhammadiyah yang berpotensi menyalurkan zakatnya di LAZISMU.

5). Kurangnya Koordinasi dan Komunikasi antar pengurus dalam menjalankan program kerja yang ditetapkan oleh pimpinan LAZISMU.

b) Faktor pendukung

Setiap program-program kerja yang dijalankan oleh lembaga pastinya memiliki pendukung, begitupun dengan pengurus Lazismu Makassar dalam menjalankan program-program kerjanya. Adapun pendukung yang didapatkan sebagai berikut :

1) LAZISMU Makassar sudah memiliki muzakki tetap/warga Muhammadiyah yang tiap tahunnya menyalurkan zakat dan shodaqohnya dengan bilangan yang cukup besar, juga sebagian besar dosen-dosen yang ada di perguruan tinggi Muhammadiyah Sulawesi selatan menyalurkan zakatnya di LAZISMU Makassar.

Sebagaimana yang dikatakakan oleh Narasumber :

“sudah ada muzakki yang menyalurkan zakatnya kepada lazismu dengan jumlah cukup besar dan setiap tahun mengalami peningkatan jumlah zakat yang berikan oleh muzakki tersebut, juga dosen-perguruan tinggi Muhammadiyah yang ada di Sulawesi selatan rata-rata menyalurkan zakatnya di lazismu, sehingga ini menjadi penyemangat pengurus dalam melangsungkan program kerja.”

2) Muhammadiyah memiliki banyak Angkatan muda Muhammadiyah yang bersedia menjadi relawan LAZISMU dengan mengikuti sarana prasarananya.

Sebagaimana yang dikatakan Narasumber :

“ Kami sangat terbantu dengan Angkatan muda Muhammadiyah yang bersedia menajadi relawan zakat Lazismu Makassar, Lazismu memiliki stand di beberapa masjid dan mall dan itu diberikan tanggung jawab kepada pemuda Muhammadiyah untuk standby”

3) memiliki manager badan eksekutif yang loyalitasnya tinggi terhadap LAZISMU, senantiasa standbay untuk melayani setiap pertanyaan masyarakat, selalu gerak cepat jika ada pertanyaan calon muzakki lewat sosial media bahkan sampai tengah malam masih bisa menjemput barang atau harta yang dititipkan kepada LAZISMU dan inilah yang menjadi salah satu proses keberhasilan strategi dakwah kepada masyarakat untuk menunaikan zakat.

Sebagaimana yang dikatakan narasumber :

“Saya senantiasa standbay untuk para muzakki dan calon muzakki jika terdapat hal-hal yang ingin ditanyakan perihal zakat, bahkan saya siap mendatangngi jika calon muzakki tersebut tidak memiliki waktu luang ke kantor Lazismu karena terkendala oleh kesibukan.”

4). Dukungan pemerintah atau kepercayaan masyarakat kepada LAZISMU mulai tertanamkan pada diri-diri mereka, upaya pengurus LAZISMU memberikan strategi-strategi dakwah dengan memanfaatkan media sosial yang ada sehingga ini menjadikan sosialisasinya berjalan dengan maksimal.

Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber :

“kita sekarang berada di zaman digital yang mana orang-orang menengah keatas menggunakan smarphone dan sosialisasi di sana mendapatkan hasil yang maksimal”

5). Struktur LAZSIMU yang efektif

6). Dukungan dari amal – amal usaha Muhammadiyah yang ada di makassar seperti : perguruan tinggi, sekolah-sekolah, dan masjid-masjid Muhammadiyah.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil observasi, wawancara dan penggumpulan data maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Lazismu makassar mengaplikasikan konsep-konsep strategi komunikasi dakwahnya kepada masyarakat sekitar khususnya kepada masyarakat diluar dari lingkup kader Muhammadiyah dengan strategi yang berbeda dari Lembaga-lembaga yang lain. Sehingga ini menjadi salah satu pengaruh berkembangnya Lembaga zakat Lazismu Makassar, dengan itu dari tahun ke tahun lazismu makassar lebih banyak dikenal oleh masyarakat dan menjadi daya Tarik untuk mengeluarkan zakat dari sebagian hartanya di Lazismu Makassar. Salah satu strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengurus Lazismu adalah : dakwah bi al-lisan yaitu mengenalkan dengan cara mensosialisasikan diri kepada masyarakat umum (Non kader Muhammadiyah) lalu disiasati dengan dakwah bi al-hal yaitu memperbaiki layanan, membuat kerjasama dengan instansi lain, one day one mustahik (program unggulan Lazismu Makassar) dan juga Dakwah bi al-qolam dengan memanfaatkan media sosial dalam menyebar luaskan informasi yang berkaitan dengan Lazismu Kota Makassar.

2. Tingkat antusiasisme masyarakat kota makassar berzakat di Lazismu mengalami peningkatan tiap tahunnya dalam kurung tahun 2021,2022,2023 walaupun tahun-tahun sebelumnya diketahui mengalami penurunan jumlah zakat karena dipengaruhi oleh menyebarnya Covid-19.

3. Dalam perjalanan pengurus Lazismu Kota makassar mensosialisasikan pentingnya mengeluarkan Zakat tidak lepas dari hambatan-hambatan disisi lain juga mendapat dukungan. Adapun faktor penghambat yang dialami adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat dan juga fasilitas ilmu yang dimiliki oleh pengurus masih perlu untuk senantiasa diupgrade. Adapun pendukung yaitu : Lazismu memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan muzakki tiap tahunnya dari kader-kader Muhammadiyah juga dari masyarakat umum jika terus konsisten pengurus Lazismu dalam mensosialisasikan program-program nya dan menyapamikan dengan hikmah kepada masyarakat penting dan wajibnya mengeluarkan Zakat. Tidak lepas dari itu juga memiliki pengelola zakat yang siap membesarkan Lazismu Kota Makassar dengan mewakafkan dirinya dengan ikhtiar senantiasa mengupgrade keilmuan khususnya dibidang Zakat.

## **REFERENCES**

- Ali, Aziz Moh,2009 Ilmu Dakwah Jakarta: Prenada Media Group.
- Al-Qaradawi, Yusuf, 2000. Hukum Zakat, teorj.Salman Harun, bogor : pustaka Litera Antar nusa.
- Al-Quran dan Terjemahannya.2012 Jakarta timur Kementerian Agama RI.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Shalih, 2010. Ensiklopedi Zakat kumpulan fatwa syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, terj Imanuddin Kamil, Jakarta: pustaka as- sunnah.
- Andrian, Bob, 2020 Komunikasi Dakwah Dalam Tingjauan Sosiologi Komunikasi, vol. 18, No.2 : Jurnal Komunikasi Dakwah.
- An-Nawawi, Imam, 2019, Hadits Arba'in Nawawi, Solo: Pustaka Arafah.
- Arti Kata Komunikasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Online, 12:30, 15 juli 2023, <https://kbbi.web.id/komunikasi>.
- Ash, Shiddieqy Tengku Muhammad Hasbi, Pedoman Zakat.
- Assauri, Sofjan, strategic manajemen Jakarta: PT Raja Grafindo Persaad.
- Auliya, Nur Hikmatul dan Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif
- Dafid, Fred R, 2005, Manajemen Strategi, Konsep Jakarta: Salemba Empat.
- Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka.

- Effendy, Onong Uchjan Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Bandung: Rosdakarya.
- Enjang dan Aliyuddin, 2009, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Bandung, Widya Padjajaran.
- Gumilang Nanda, Akbar, 2022, Pengertian Strategi . <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/> 12:55, Pada tanggal 9 Oktober.
- Gumilang, Nanda Akbar, Strategi. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/> Pengertian 12:55, pada tanggal 15 juli 2023.
- Holil, 2009, Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial, Vol. 10; Jurnal Ekonomi Islam.
- <https://indonesiabaik.id/infografis/badan-lembaga-amil-zakat-di-indonesia> di akses 19 :19, pada tanggal 17 juli 2023.
- Kalangan-Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu 2020.
- Kriantono, Rahmat, 2019, pengantar lengkap Ilmu Komunikasi, Cet.1: Jakarta : prenada Media.
- Mohammad, Ali, 2013, Pelitian PeneKependidikan Prosedur dan Strategi, Cet.I; Bandung: Angkasa Bandung.
- Muhammad, Hasbi Ash Shiddieqy Tengku, 1997, Pedoman Zakat, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Muis.A, 2001, Komunikasi islami, Cet. I ; bandung : PT Remadja Rosda Karya.
- Mulachela, Husain, 2022, Definisi Komunikasi, [https/ /katadata .co. id/zafrezi /berita /komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan tujuannya](https://katadata.co.id/zafrezi/berita/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya) 9:22, 17 juli 2023.
- Munir, Amin Samsul, 2009, Ilmu Dakwah. Jakarta Amzah.
- Restianti, Hetti, 2013, Mengenal Zakat, Cet. I; Bandung: Titian Ilmu.
- Trisnawati, Sule Erni, 2010, Kurniawan Saefullah pengantar manajemen Jakarta: Kencana.
- Tusikal, Muhammad Abdullah, Panduan Singkat Zakat Maal dan Zakat Fitrah, Yogyakarta: Rumaysho.Com, 2017, [https://rumaysho.com/15929-panduan-singkat-zakat-maal-danzakat-fitrah.h](https://rumaysho.com/15929-panduan-singkat-zakat-maal-danzakat-fitrah.html) l 16 Oktober 2019.
- Yunan, HM Yusuf, 2009, Metode Dakwah Jakarta Kencana.
- Yusuf, Yusniar, 2021. strategi Badan Amal Zakat Nazional Dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat berzakat Studi Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, IAIN Parepare.